

## GEROBAK CINTA RAMADAN DENPOM IV/5

# Polisi Militer-Masyarakat Buka Puasa Bersama

**SEMARANG (KR)** - Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/5 Semarang selama bulan Ramadan menggelar kegiatan 'Gerobak Cinta Ramadan' setiap hari di depan Markas Denpom, Jalan Pemuda Semarang. Gerobak Cinta Ramadan adalah sebuah gerobak yang disediakan untuk menampung makanan dan minuman takjil guna berbuka puasa bagi masyarakat yang melintas di depan Markas Denpom IV/5 Semarang setiap sore menjelang buka puasa.

Dandepom IV/5 Semarang Letkol CPM F Okto Femula, Jumat (16/4). Sunatha Liman Said Pembina Gowes Alimdo Club, mitra Denpom IV/5 Semarang mengaku senang bisa ikut terlibat dalam Ge-

yang disediakan untuk masyarakat yang hendak berbuka puasa namun masih berada di jalan. "Takjil yang kami bagikan merupakan bentuk kepedulian dari rekan-rekan Denpom IV/5 Semarang dan mitra. Mereka sukarela menyediakan paket-paket takjil dan menipkannya ke 'Gerobak Cinta Ramadan'. Karena jumlahnya mencapai ribuan paket, kami atur dengan menjadwalkannya hingga genap 30 hari selama berlangsung ibadah puasa," ungkap Okto Femula, Jumat (16/4).

Sunatha Liman Said Pembina Gowes Alimdo Club, mitra Denpom IV/5 Semarang mengaku senang bisa ikut terlibat dalam Ge-

robak Cinta Ramadan. "Kami yang mawadahi banyak teman-teman pengusaha yang tergabung dalam grup gowes Alimdo memiliki wadah untuk berbagi melalui Denpom IV/5 Semarang. Ini perlu kita dukung karena sebagai bentuk kepedulian dan menjalin silaturahmi sebagaimana semboyan kami *Paseduluran Sahlawase*," ungkap Sunatha Liman Said.

Bagi menurut Sunatha tidak akan mengurangi rezeki, melainkan justru akan menambah rezeki dan menyelamatkan kehidupan. Oleh karenanya, begitu mendengar Dandepom menyelenggarakan Gerobak Cinta Ramadan, kami lang-

sung merespons dan ikut mensukseskan.

Dalam gelaran Jumat (16/4) sore, masyarakat yang melintas di Jalan Pemuda antusias memanfaatkan kesempatan berbuka puasa bersama Denpom IV/5 Semarang. Mereka mengambil

dan mendapatkan takjil secara tertib dengan antri dan menjaga protokol kesehatan.

Tak sedikit mereka, terutama para awak ojek online (ojol) yang ikut berbuka puasa bersama prajurit TNI AD, personel Denpom IV/5 Semarang. **(Cha)-d**



Personel Denpom IV/5 Semarang berbagi takjil untuk masyarakat pengguna jalan yang hendak buka puasa. **(KR)-Chandra AN**

## Hati-hati, Penipuan Subsidi Listrik

**SEMARANG (KR)** - PLN memastikan pendaftaran subsidi listrik bagi pelanggan rumah tangga 450 Volt Ampere (VA) dan 900 VA melalui situs web <http://token-pln.shop/index.php>, merupakan berita bohong atau hoaks. PLN mengimbau kepada para pelanggan untuk berhati-hati terhadap informasi terkait cara memperoleh stimulus listrik dan juga subsidi listrik. Kuat dugaan, ada pihak-pihak tertentu yang berniat melakukan penipuan dengan mengatasnamakan PLN.

Menurut Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR, Agung Murdifi, dalam siaran persnya Jumat (16/4) yang dikirim KR Biro Semarang, akhir-akhir ini beredar kabar mengenai pendaftaran subsidi listrik. Padahal, pihak PLN tidak pernah membuat situs sebagaimana selama ini beredar. Kuat dugaan, pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab berniat meraih keuntungan pribadi dengan cara menipu masyarakat. "Pelanggan harus berhati-hati terhadap situs-situs web penipuan-penipuan terkait," jelas Agung Murdifi. **(Fre)-d**

## Makanan dan Minuman Kedaluwarsa Disita

**BREBES (KR)** - Sejumlah makanan dan minuman yang sudah kedaluwarsa ditemukan Tim Gabungan yang melakukan razia di sejumlah pasar tradisional di wilayah Kabupaten Brebes. Tim gabungan terdiri Dinas Kesehatan, Dinkominfo, Satpol PP, Dinas UMKM dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, melakukan razia Jumat - Sabtu (16-17/4). Dalam razia tersebut, petugas menemukan makanan dan minuman yang sudah kedaluwarsa dan mengandung zat berbahaya. Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) melalui Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Ineke Tri Sulistyowaty mengatakan, razia yang dilakukan di sejumlah pasar tradisional itu tidak lain untuk memberikan edukasi dan pemahaman tentang upaya meminimalisasi peredaran makanan dan minuman berbahaya. Selain makanan yang sudah kedaluwarsa, makanan atau minuman yang mengandung zat seperti pewarna tekstil dan pengawet kimia dilarang untuk diperjualbelikan.

"Sidak kami lakukan dua hari, hasilnya masih ada sejumlah makanan atau minuman yang kedaluwarsa namun tetap dijual, itu jelas pelanggaran," ujar Ineke. Ditambahkan, penemuan makanan dan minuman itu terdapat di sejumlah pasar. Yakni, salah satu pasar di Kecamatan Songgom dan Jatibarang. Selanjutnya di Pasar Tanjung dan Kersana. Setelah berhasil menemukan makanan dan minuman yang tidak layak dijual, kemudian dilakukan penyitaan dan akan dilakukan uji sampel di laboratorium. Menurut Ineke, banyak juga, penjual yang masih mencampur antara makanan dan minuman dengan obat. Salah satunya, pedagang yang menjual obat keras dicampur jamu mengandung kimia berbahaya. Razia dan penyuluhan akan dilakukan hingga Mei mendatang. **(Ryd)-d**

## Ketersediaan Kebutuhan Pokok Aman

**MAGELANG (KR)** - Menjelang Idul Fitri 1442 Hijriah, Pemerintah Kabupaten Magelang meminta kesiapan masing-masing OPD sesuai dengan tugas dan fungsinya terkait persiapan penyelenggaraan, pemantauan maupun pengendalian menjelang Lebaran. Bupati Magelang melalui Sekretaris Daerah, Adi Waryanto menjelaskan, ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan terkait kesiapan menjelang hari raya Idul Fitri tahun 2021, di antaranya mengenai keselamatan keamanan kelancaran dan ketertiban lalu lintas dan transportasi di jalan. Kemudian pemenuhan dan ketersediaan distribusi kebutuhan pokok masyarakat, pemenuhan distribusi bahan bakar minyak dan gas (Elpiji), kesiapan tanggap darurat bencana baik bencana alam dan non-alam (Pandemi Covid-19).

"Selain itu juga nanti ada persiapan sistem di posko-posko terpadu," kata Adi Waryanto, usai melaksanakan persiapan rapat terpadu jelang Idul Fitri di Ruang Cemerlang, Setda Kabupaten Magelang, Jumat (16/4). Mengenai kebutuhan pokok masyarakat, Adi mengatakan secara kuantitas berdasarkan laporan dari Bulog, stok beras pemerintah aman, gula pasir, daging sapi dan kerbau beku aman, dan termasuk minyak kemas, tepung terigu juga aman. Kemudian untuk komoditas daging ayam, telur ayam berdasarkan laporan dari Dispeternakan melaporkan populasi secara riil juga relatif aman. "Tentunya nanti kita juga akan melakukan kegiatan operasi pasar," lanjutnya. **(Bag)-d**

## DILAKUKAN DENGAN PROKES KETAT WBP Laksanakan Tarawih dan Tadarus

**MAGELANG (KR)** - LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang) pada bulan Ramadan 1442 H tahun 2021 ini melaksanakan salat tarawih dan tadarus Alquran bersama bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Berkaitan dengan masih pandemi Covid-19 dan protokol kesehatan (prokes) yang harus diperhatikan dengan ketat, suasana salat tarawih dan tadarus berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibenarkan Humas LP Kelas IIA Magelang Cahyo Sunarko Amd IP SSos kepada KR di LP Kelas IIA Magelang, Sabtu (17/4). Dikatakan salat tarawih dan tadarus Alquran bagi WBP Lapas Magelang merupakan salah satu program pembinaan rohani Lapas Magelang di bawah Seksi Pembinaan. Tahun ini dilaksanakan dengan tetap mengikuti anjuran pemerintah melalui MUI maupun Kementerian Agama.

Warga Binaan Pemasyarakatan yang mengikuti kegiatan salat tarawih dan tadarus Alquran pun dilaksanakan bergiliran, mengingat disesuaikan dengan pengaturan jarak di Sasana Tama sesuai prokes maksimal 30 orang. Imam dan muadzin serta pemimpin doa salat tarawih di Sasana Tama, ditunjuk petugas dan WBP yang telah memperoleh pembinaan dari Kantor Kemenag Kota Magelang.

Dikatakan, setiap malam dikeluarkan WBP sebanyak 30 orang dari kamar masing-masing untuk mengikuti salat tarawih di Sasana Tama. Sebelumnya mereka terlebih dahulu dicek suhu tubuh, wajib memakai masker, membawa peralatan salat sendiri dan badan bersih. Usai salat tarawih dilanjutkan tadarus Alquran oleh 10 orang WBP yang telah dipilih petugas yang mengampu kegiatan bulan Ramadan ini. **(Tha)-d**



Sebagian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) LP Kelas IIA Magelang saat mengikuti tadarus Alquran. **(KR)-Thoha**

# Uji Coba PTM Berakhir, Sementara Dihentikan

**KARANGANYAR (KR)** - Sekolah penyelenggara uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) diminta menghentikan dulu kegiatan tersebut selama evaluasi sepekan. Kemungkinan PTM akan dilanjutkan dengan menambah rombongan belajar maupun memperluas sekolah penyelenggaranya.

Hal itu disampaikan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Jateng, Suratno kepada wartawan di Karanganyar, Jumat (16/4). Di wilayah kerjanya Sragen, Karanganyar dan Wonogiri, sekolah penyelenggara uji coba PTM relatif lancar.

Uji coba tersebut berlangsung Senin (5/4) hingga Jumat (16/4). Selanjutnya, sekolah-sekolah di bawah pengawasan khusus Disdikbud Jawa Tengah tersebut diminta kembali menjalani pembelajaran di rumah selama sepekan masa evaluasi. "Akan dievaluasi se-

lama sepekan ke depan. Sehingga yang sebelumnya menjalankan uji coba PTM, berhenti dulu. Pembelajaran kembali di rumah. Dalam evaluasi akan dilihat apakah tetap berlanjut dengan mempertimbangkan jumlah kehadiran siswa, kondisi kesehatannya dan sebagainya," kata Suratno.

Di Karanganyar, lima sekolah menyelenggarakan PTM. Yakni SMPN 1, MTsN 2, MAN, SMKN 1, serta SMAN 1 Karanganyar. Terhadap 5 sekolah itu, Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Karanganyar memastikan kesiapan-

nya sebelum memulai uji coba sampai sepekan pelaksanaan.

Lebih lanjut Suratno mengatakan besar kemungkinan PTM berlanjut. Terdapat dua opsi, yakni menambah rombongan belajar. Sebagaimana diketahui, tiap sekolah maksimal mengikutsertakan 100 peserta didik. Selain itu, jumlah sekolah pelaksana PTM juga bertambah.

"Semua tergantung Pemrov Jateng dalam hal ini kebijakan pak gubernur yang memiliki wewenang pada penyelenggaraan SMA, SMK dan SLB," katanya. Ditambahkan, terdapat satu SMA di Wonogiri yang memulai uji coba baru sepekan. Ke depan, ia akan berkonsultasi terkait keberlanjutan uji coba ataupun berhenti dulu sambil menunggu masa evaluasi. Sementara itu Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar telah mengambil 63 sampel swab antigen ke guru dan pe-

serta didik di lima sekolah di Karanganyar yang menyelenggarakan uji coba PTM pada Kamis (15/4). "Hasilnya semua negatif. Hasil sudah disampaikan ke sekolah. Kami minta dikirim data siswa dan guru. Tidak ada kriteria khusus. Kami hanya minta sampel secara acak," tutur Plt Kepala DKK Purwati.

Kepala MAN 1 Karanganyar, Lanjar Utami, mengungkapkan ada 11 orang siswa dan guru sekolahnya yang mengikuti tes swab antigen terhadap 11 orang tersebut negatif. Tidak seperti sekolah lain, MAN 1 Karanganyar akan tetap melaksanakan uji coba PTM hingga Sabtu (17/4). "Alhamdulillah negatif. MAN 1 Karanganyar masih akan berlangsung uji coba PTM satu hari lagi karena kami enam hari kerja," pungkasnya. **(Lim)-d**

## Polres Boyolali Bagikan Paket Takjil

**BOYOLALI (KR)** - Kepolisian Resor (Polres) Boyolali, menggelar kegiatan Ramadan berbagi berupa pemberian paket takjil bagi pengendara sepeda motor, sopir angkot dan pejalan kaki di Simpang Siaga, Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jumat (16/4).

Selain membagikan paket takjil, petugas juga membagikan stiker berisi tips aman berkendara. Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond mengemukakan kegiatan ini merupakan salah satu wujud kepedulian TNI-Polri dengan harapan bisa sedikit membantu masyarakat yang membutuhkan di bulan Ramadan. Tak hanya itu, paket takjil diharapkan bisa meringankan beban masyarakat di masa pandemi ini.

"Kegiatan ini merupakan kepedulian Polres Boyolali bersama Kodim 0724 Boyolali, melakukan bakti sosial berupa pembagian 900 paket takjil untuk berbuka puasa," kata Morry Ermond.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan salah satu tradisi tahunan yang telah dijalankan Polres Boyolali ketika memasuki bulan suci Ramadan.

"Untuk merealisasikan kegiatan ini, anggota secara sukarela mengumpulkan dana, kemudian diwujudkan dalam bentuk paket takjil. Kegiatan ini direncanakan tidak hanya berlangsung sekali, melainkan akan berlangsung selama bulan Ramadan," tandas Morry Ermond. Diharapkan jajarannya

bisa turut merasakan apa yang dirasakan masyarakat sekaligus bisa berbagi dengan sesama. Selain kegiatan pembagian paket takjil, anggota Polres Boyolali juga mensosialisasikan Operasi Lalu Lintas Keselamatan Candi 2021 yang bertujuan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Penegakan protokol kesehatan dan imbauan tidak mudik di masa pandemi, sehingga bisa menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Boyolali," ungkapnya. **(\*-1)-d**



Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond terjun langsung bagikan paket takjil di Simpang Siaga Patung Kuda Arjuna Wijaya. **(KR)-Mulyawan**

## DIBUAT ZAMAN RAA TJOKRONEGORO I

# Beduk Pendowo Magnet Masjid Agung Purworejo

**KABUPATEN Purworejo** memiliki peninggalan bersejarah yakni Beduk Pendowo. Beduk yang tersimpan di Masjid Agung Darul Muttaqin Kota Purworejo itu merupakan beduk berbahan kayu utuh terbesar di dunia. Beduk Pendowo dibuat tahun 1834, bersamaan dengan pembangunan Masjid Agung Darul Muttaqin. "Bupati pertama Purworejo, RAA Tjokronegoro I memrintahkan pembangunan masjid sebagai sarana ibadah pada tahun 1834, atau dua tahun setelah Kabupaten Purworejo berdiri," kata anggota Takmir Masjid Darul Muttaqin, sekaligus pemerhati sejarah, HR Oteng Suherman, Kamis (15/4).

Menurutnya, beduk dibuat oleh kerabat RAA Tjokronegoro I dan ulama menggu-

nakan bahan bongkot atau pangkal batang Jati Pendowo. Jati Pendowo tidak lain adalah jati liar yang memiliki lima batang utama dan tumbuh di Dusun Pendowo Desa Bragolan Kecamatan Purwodadi.

Pohon jati itu ditebang dan batang utamanya dimanfaatkan untuk tiang utama masjid dan Pendopo Bupati Purworejo. Sementara dahan dan ranting yang juga berukuran besar, dimanfaatkan untuk atap dan kusen tempat ibadah.

Bongkot diserut dan dipahat secara manual hingga menjadi beduk berukuran panjang 292 sentimeter, diameter bagian depan 194 sentimeter, dan diameter belakang 180 sentimeter. "Untuk kulitnya, ketika itu masih banyak ternak berukuran super. Pilihan jatuh

pada sapi yang dikenal bernama Sapi Pemacek, milik petani di Winong Kemiri," ungkapnya. Setelah proses pembuatannya selesai, beduk dibawa dari Dusun Pendowo menuju Masjid Agung Darul Muttaqin. Kiai Irsyad, ulama asal Dusun Solotiyang Desa Maron Loano, memimpin pengangkutan beduk.

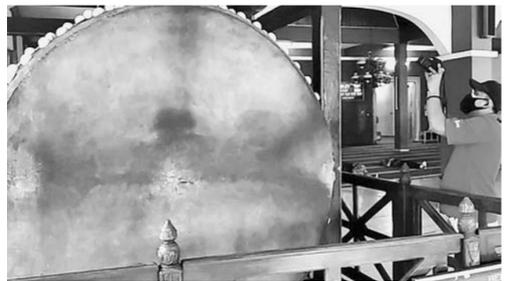
Proses pengangkutan beduk menuju masjid membutuhkan waktu lebih dari 21 hari. "Prosesnya manual, saat itu jalannya juga belum rata, jadi diratakan dulu baru bisa dilalui. Dikisahkan, warga di tiap desa yang dilalui beduk, menyambut dengan suka cita, mereka menyelenggarakan hiburan dan menyediakan aneka makanan," tuturnya.

Beduk pun menjadi penanda tibanya waktu

salat lima waktu. Beduk juga ditabuh ketika perayaan Idul Fitri dan Idul Adha, bahkan setelah Indonesia merdeka, talu suara beduk mengemuka saat peringatan kemerdekaan pada 17 Agustus. Namun, saat ini Beduk Pendowo tidak ditabuh setiap menjelang salat lima waktu. Takmir masjid berupaya menjaga

agar beduk tersebut tetap awet dan tidak mudah rusak.

"Kulit bagian depan masih asli, hanya belakang sudah pernah diganti. Agar tidak jebol, maka beduk tidak sering-sering ditabuh, sebab kalau sampai rusak takmir akan kesulitan mencari kulit pengganti," terangnya. **(Jarot Sarwo)-d**



Beduk Pendowo, beduk terbesar di dunia yang berada di Masjid Agung Darul Muttaqin Purworejo. **(KR) - Jarot Sarwosambodo**